MUTIARA JUMAT

Palestina dan HAM dalam Islam

Oleh: Arief Fauzi Marzuki

HAK Asasi Manusia (HAM) dalam istilah Indonesia, sedang dalam istilah Arabnya *al-huquq al-insaniyah*, istilah Inggrisnya *human right*. HAM merupakan hak yang secara alamiah diperoleh seseorang sejak lahir, karena itu HAM sejalan dengan fitrah manusia.

HAM pada hakikatnya merupakan anugerah Allah kepada semua manusia. Dilihat dari kodrat manusia, hakekatnya telah dianugerahi hak-hak pokok yang sama oleh Allah SWT. Hak-hak pokok inilah yang disebut sebagai hak asasi manusia (HAM). HAM yang melekat pada diri manusia, bersifat kodrati, universal, dan abadi berkaitan dengan martabat dan harkat manusia itu sendiri.

HAM juga menjadi keharusan dari sebuah negara untuk bisa menjaminnya dalam konstitusinya. Karena Hak Asasi Manusia adalah seperangkat hak yang melekat pada hakikat keberadaan manusia sebagai mahluk Tuhan Yang Maha Esa dan merupakan anugerah-Nya yang wajib dihormati, dijunjung tinggi, dilindungi oleh negara, hukum, pemerintah, dan setiap orang demi kehormatan serta perlindungan harkat martabat manusia.

Ajaran Islam meliputi seluruh aspek dari sisi kehidupan manusia, dan tentu saja telah tercakup di dalamnya aturan dan penghargaan yang tinggi terhadap HAM. Namun memang tidak dalam satu dokumen yang terstruktur, tetapi tersebar dalam ayat-ayat suci Alquran dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Dalam hal ini Negara Indonesia yang mayoritas penduduknya muslim, selalu konsisten dalam penerapan hukum Islam yang senantiasa mensandingkan prinsipnya dengan nilai-nilai HAM yang harus dilindungi oleh Negara dan Pemerintah.

Salah satu ayat yang menunjukkan makna HAM adalah ayat QS Al A'raf: 24: "Dan kalian mempunyai kediaman dan kesenangan (tempat mencari kehidupan) di muka bumi sampai waktu yang ditentukan".

Juga surat Al-Isra' ayat 17: "Dan sesusungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik, dan Kami lebihkan dari kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan".

Wahbah al-Zuhaili berpendapat, manusia diber keistimewaan, karena di samping memiliki fisik yang sempurna dan indah, juga diberi anugerah pendengaran, penglihatan dan hati sehingga dapat berguna sebagai media pemahaman dan pendalaman.

Bila manusia mampu mengfungsikan ketiga anugerah yang diberikan kepadanya, berpotensi melampaui kedudukan malaikat. Sebaliknya, kalau gagal menggunakan ketiga anugerah tersebut akan berpotensi lebih hina dari binatang.

Kita tentu prihatin dengan apa yang terjadi di Palestina kini, bagaimana HAM terus dilanggar dan sepertinya tak ada kekuatan oragnisasai Persatuan Bangsa-Bangsa sedunia bisa melerainya. Semoga dengan hari HAM sedunia ini, yang biasa diperingati tiap 10 Desember, bisa menyadarkan kita semua, tentang HAM yang masih terus diabaikan. *Wallahu a'lam* (*)-f

Arief Fauzi Marzuki, Ketua Lembaga Penyuluhan dan Bantuan Hukum Nahdlatul Ulama (LPBH NU) Piyungan, dan Penyuluh Agama Islam, Kemenag Bantul.

MASYARAKAT DUKUNG KEISTIMEWAAN DIY

Hati-hati 'Oknum' Mengaku Dekat Kraton

YOGYA (KR) - Keberadaan Yogyakarta yang secara konstitusi dinyatakan sebagai Daerah Istimewa dan Sri Sultan Hamengku Buwono X sebagai Gubernurnya mendapat dukungan rakyat Yogyakarta.

Masyarakat Yogyakarta diminta tetap nyawiji (bersatu) menghindarkan perpecahan. Namun juga berhati-hati dengan oknum yang mengaku orang dekat Kraton dan mencari keuntungan pribadi.

Hal ini disampaikan cucu Sri Sultan HB X, Raden Mas Gustilantika Marrel Suryokusumo kepada wartawan, Rabu (6/12) dalam bincang-bincang siang. "Seperti yang viral saat ini Ade Armando yang ingin mengkritisi mahasiswa dalam isu 'politik dinasti' seharusnya tidak perlu menyinggung Kraton Yogyakarta," ucap Mas Marrel sapaan akrabnya

Mahasiswa harusnya dirangkul. "Kalau ingin mengkritisi mahasiswa silakan dialog," ujarnya tanpa mempersoalkan pernyataan Ade Armando merupakan pesanan atau bukan. "Yang terpenting Yogyakarta jangan dibuat gaduh. Yogya istimewa karena semua masyarakatnya dan sejarahnya," tandasnya.

Justru dengan status keistimewaan tersebut, lanjutnya, Sultan mengupayakan keistimewaan mampu memberikan kesejahteraan bagi rakyat. "Inventarisasi tanah Kraton, agar tidak dikuasai oknum dan bisa dimanfaatkan untuk kepentingan rakyat," tandas Mas Marrel yang prihatin dengan korupsi tanah kas desa yang melibatkan beberapa Lurah dan pejabat terkait.

Dengan kewenangan yang dimiliki Kraton Yogyakarta, diakui, banyak juga oknum yang berlagak sebagai orang dekat Kraton dan melakukan penipuan. Kebanyakan berkaitan dengan pemanfaatan Sultan Ground.

"Bermodal foto bareng Sultan atau keluarga Kraton, mereka mengaku sebagai orang dekat Kraton. Padahal kita (keluarga Kraton) juga tidak bisa menolak ketika ada yang minta foto bareng," paparnya.

Bahkan ada oknum yang berani menemui calon korban di dalam wilayah Kraton. "Mereka beli tiket wisata masuk Kraton, seolah keluarga atau orang dekat Kraton. Bahkan ada yang hanya bermodal kalender Kraton yang dijual bebas di area wisata Kraton, dipasang di rumah/kantor untuk meyakinkan korban," paparnya. **(Vin)-f**

PELAKU USAHA DITUNTUT KREATIF DAN INOVATIF

Kesuksesan Pemilu Pengaruhi Iklim Usaha

SLEMAN (KR) - Pesta demokrasi (Pemilu) yang saat ini mulai digelar di Indonesia diharapkan bisa dilaksanakan secara aman dan kondusif. Karena kesuksesan pelaksanaan Pemilu 2024 mendatang akan berpengaruh ke iklim usaha di Indonesia. Menyadari akan hal itu, sejumlah pelaku usaha termasuk Ambarrukmo Group berharap pemerintah dapat menjaga kondusivitas menjelang pemilihan agar iklim usaha tetap berjalan baik.

"Kami berharap di tahun politik ini iklim usaha bisa berjalan dengan baik dan lancar. Adanya perhelatan ini diharapkan bisa membawa dampak positif bagi iklim di dunia usaha. Tentunya selain situasi yang aman dan kondusif, para pelaku usaha dituntut lebih kreatif dan inovatif. Karena kalau hal itu tidak dilakukan dan kita ke market lama, iklim usaha tidak akan berkembang secara maksimal," kata Managing Direktor Ambarrukmo Group, Haris Susanto di ruang kerjanya, Kamis (7/12).

KR-Riyana Ekawati

Haris Susanto

Haris mengatakan, ketatnya persaingan dalam usaha yang semakin kompetitif menuntut para pelaku usaha terus berbenah dan meningkatkan kualitas. Begitu pula dengan Ambarrukmo Group, guna menghadapi tantangan yang semakin kompetitif Ambarrukmo secara group mengkonsolidasikan dan mengoptimalkan potensi yang ada. Untuk mendukung pertumbuhan sektor pariwisata juga melibatkan para pelaku UMKM dan kolaborasi dengan pelaku UMKM.

"Menyikapi persaingan yang semakin kompetitif, kami berusaha memperdalam nilai-nilai produk. Misalnya menciptakan menu baru tradisional yang sarat makna dan ditemukan di era kerajaan. Jadi menunya memiliki kekhasan tersendiri. Untuk akhir tahun kami persiapkan program baru dan layanan khusus. Seperti spesial dinner, kembang api sampao berbagai macam performance," paparnya. **(Ria)-f**

RKB Ajak Milenial Berkontribusi Nyata

KR-Devid Permana

Pengukuhan pengurus RKB DIY.

YOGYA (KR) - Komunitas relawan Rumah Keluarga Bersama (RKB) yang menjadi bagian TKN Prabowo-Gibran mengajak generasi milenial dan gen Z berkontribusi nyata untuk kemajuan Indonesia. Dengan jumlahnya yang sangat besar saat ini, generasi milenial diharapkan mampu mewujudkan visi Indonesia Emas di tahun 2045.

Ketua RKB DIY Taufiq Hidayat SKom MBA menuturkan, salah satu jembatan emas menuju Indonesia Emas adalah pesta demokrasi Pemilu 2024. Oleh karena itu, generasi milenial harus berpartisipasi aktif dalam pemilu untuk menentukan arah pembangunan nasional.

"Jumlah pemilih milenial pada Pemilu 2024 sangat besar mencapai 60 persen, ini sangat menentukan," terang Taufik di sela acara pengukuhan pengurus RKB DIY di Ling Lung Kopi & Eatery Yogyakarta, Rabu (6/12). Acara dibarengkan dengan talkshow bertema 'Milenial Action in Digital Era 5.0'. **(Dev)-f**

CURHAT SAAT JADI DRIVER GRAB

Ndarboy Genk Rilis 'Modal Percoyo'

KR-Surya Adi Lesmana

Ndarboy Genk menghibur para driver Grab.

NDARBOY Genk, musisi peraih penghargaan Penyanyi Dangdut Berbahasa Daerah Terbaik Anugerah Musik Indonesia (AMI) Awards 2022, merilis single baru Modal Percoyo (Modal Percaya).

Lagu ini terinspirasi dari pengalaman vokalis Ndarboy Genk, Helarius Daru Indrajaya, ketika menjadi Mitra Driver Grab pada 2018. Dalam lagu tersebut Daru bercerita tentang pengalaman yang dialami dirinya dan rekan-rekan ojol.

"Perjuangan saat menjadi Mitra Driver Grab merupakan titik balik dalam kehidupan saya. Pada saat itu rasanya *kok rekasa men urip iki* (kok sulit sekali hidup ini), nggak ada pilihan lain selain berjuang, sing penting modal percaya, usaha lan dunga (yang penting modalnya percaya, berusaha dan berdoa)," tutur Daru.

Daru menambahkan, saat menjadi bintang tamu Hari Mitra Grab beberapa waktu lalu dan mendengar istilah 'modal percaya' dirinya langsung teringat perjuangan dulu.

"Dari situ saya kemudian menciptakan lagu Modal Percoyo yang saya dedikasikan khusus kepada teman-teman driver ojol di seluruh Indonesia," ucapnya.

Mayang Schreiber, Chief Communications Officer Grab Indonesia, menyampaikan pihaknya sangat senang dapat berkolaborasi dengan Ndarboy Genk dalam merilis lagu Modal Percoyo.

"Lagu tersebut selaras dengan semangat percaya yang kami usung untuk masyarakat Indonesia," tegas Mayang. Melalui lagu ini Mayang juga ingin memberikan apresiasi sebesar-besarnya atas perjuangan para mitra pengemudi dan mitra merchant Grab di Indonesia. **(Sal) -f**

Cegah Korupsi Lewat Musik dan Tari

SEBAGAI Badan Perjuangan Kebangsaan, Paduan Suara Gelora Bahana Patria (PS GBP) mengajak warga bangsa sejak dini membina jiwa antikorupsi. Salah satu caranya PS GBP akan menggelar Konser Musik dan Tari di Studio Banjar Mili Kradenan Gamping Sleman, Minggu (10/12), mulai pukul 09.00.

Menurut Konduktor PS GBP RM Prijo Dwiarso, pergelaran terkait Hari Anti Korupsi Dunia 9 Desember.

Dalam perhelatan tersebut, PS GBP mengajak PS Bumi Gitana, Komunitas Kampung Menari Bumijo, Drumband Gita Wirasabha SMPN 16 Yogyakarta, Sanggar Nareswari, dan generasi muda pemenang lomba Pantun Antikorupsi.

"Pembina kami Ki Tyasno Sudarto mengingatkan ajaran Ki Hadjar Dewantara tentang tri pantangan yaitu pantang salah gunakan wewenang, keuangan dan kesusilaan sebagai kiat anti korupsi," kata Prijo Dwiarso kepada *KR*, Kamis (7/12).

Menurutnya, pergelaran Minggu besok, PS GBP akan membawakan 'Langgam Korupsi' ciptaan Priyo Dwiarso. 'Tembang Kuwi Apa Kuwi' ciptaan KRT Wasitodiningrat, 'Bangun Pemudi Pemuda' ciptaan Alfred Simanjuntak, dan 'Kebyar Kebyar' ciptaan Gombloh. Menurut Prijo Dwiarso 'Langgam Korupsi' pernah disodorkan kepada Waldjinah untuk membawakannya.

PS GBP dikenal sebagai paduan suara senior yang selalu mengumandangkan lagu-lagu perjuangan, cinta tanah air dan lagu daerah. Lagu-lagu tersebut dari berbagai genre musik termasuk pop, seperti lagunya Gombloh, Chaken M dan Kotak.

Di samping juga membawakan lagu manca yang sesuai dengan PS GBP sebagai badan perjuangan. Persiapan konser besok PS GBP latihan di Bumijo Lor Jetis Yogyakarta. **(War)-f**